

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2000: 126), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (masyarakat adat, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pendekatan kuantitatif adalah penyajian analisis fenomena yang disusun dengan data kuantitatif serta membuat ketetapan pengukurannya menggunakan teknik analisis statistik.

#### **B. Definisi Konsep**

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2001: 121), definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan definisi tersebut maka definisi konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pendekatan Sosiologis**

Pendekatan sosiologis adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku memilih seseorang atau masyarakat dengan didasarkan pada

karakteristik sosial atau pengelompokan sosial yang meliputi etnisitas, agama, organisasi masyarakat adat, keluarga dan pertemanan.

## **2. Perilaku Memilih Masyarakat Adat**

Perilaku memilih Masyarakat Adat Lampung Abung Siwo Mego Buay Subing di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu dalam Pemilihan Kepala Daerah Lampung Timur Tahun 2010 adalah tindakan yang dilakukan oleh masyarakat dalam memberikan atau menjatuhkan pilihannya pada calon Kepala Daerah yang didasarkan pada pemahaman terhadap Pilkada, kecenderungan untuk memilih, pertimbangan dalam memilih, kesadaran untuk memilih dan memberikan pilihan pada Pilkada

## **C. Definisi Operasional**

Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (2001: 123), definisi operasional adalah petunjuk bagaimana variabel diukur, dengan membaca definisi operasional maka diketahui baik buruknya variabel tersebut. Berdasarkan definisi di atas, definisi operasional sebagai fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pendekatan Sosiologis**

Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Etnisitas, diukur dari adanya pertimbangan etnisitas oleh masyarakat dalam memberikan pilihan pada Pilkada.
- b. Agama, diukur dari adanya pertimbangan agama oleh masyarakat dalam memberikan pilihan pada Pilkada.

- c. Organisasi masyarakat adat, diukur dari adanya pertimbangan organisasi masyarakat adat dalam memberikan pilihan pada Pilkada.
- d. Keluarga, diukur dari adanya pertimbangan keluarga oleh masyarakat dalam memberikan pilihan pada Pilkada.
- e. Pertemanan, diukur dari adanya pertimbangan pertemanan oleh masyarakat dalam memberikan pilihan pada Pilkada.

## **2. Perilaku Memilih Masyarakat Adat**

Indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman terhadap Pilkada, diukur dari adanya pemahaman masyarakat adat terhadap tujuan pelaksanaan Pilkada.
- b. Kecenderungan untuk memilih, diukur dari adanya kecenderungan masyarakat adat untuk memilih salah satu calon dalam Pilkada.
- c. Pertimbangan dalam memilih, diukur dari adanya pertimbangan sosiologis oleh masyarakat adat untuk memilih salah satu calon dalam Pilkada.
- d. Kesadaran untuk memilih, diukur dari adanya kesadaran masyarakat adat untuk memilih salah satu calon dalam Pilkada.
- e. Memberikan pilihan pada Pilkada, diukur dari adanya perilaku memilih masyarakat terhadap salah satu calon dalam Pilkada.

## **D. Populasi**

Menurut Singarimbun dan Effendi (2001: 108), populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat adat

Lampung Abung Siwo Mego Buay Subing di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur yang telah memiliki hak pilih dan terdaftar dalam DPT (Daftar Pemilih Tetap) dengan jumlah yaitu 1.070 orang.

(Sumber: Monografi Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010)

### E. Sampel

Menurut Singarimbun dan Effendy (2001: 82), sampel adalah sebagai dari populasi yang memiliki sifat-sifat utama dari populasi dan dijadikan sebagai perwakilan atau represtasi dalam penelitian. Penentuan besarnya sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Banyaknya unit sampel

N = Banyaknya unit Populasi

d = taraf nyata 0,1

1 = bilangan konstan (Sugiono, 2005)

Berdasarkan rumus di atas maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{1070}{1070 (0,1)^2 + 1} = 90,45 \text{ dibulatkan menjadi } 91.$$

Dengan demikian maka sampel penelitian berjumlah 91 orang.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Kuisisioner, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket tertulis dengan menyertakan alternatif jawaban pilihan ganda.

2. Dokumentasi, mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lainnya.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah dengan mengolah data yang ada tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah:

1. Editing. Data yang telah diperoleh dilapangan, diedit atau diperiksa untuk angka kebenarannya. Pemeriksaan tersebut didasarkan pada ukuran-ukuran yang ditetapkan sebelumnya.
2. Koding. Dilakukan untuk mempermudah pengolahan data yang telah masuk dan memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden.
3. Tabulasi, yaitu mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dan teratur secara sistematis, kemudian memasukan data-data kedalam tabel agar dapat dibaca dan diinterpretasikan secara deskriptif analitik.

### **H. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui pengaruh pendekatan sosiologis terhadap perilaku memilih Masyarakat Adat Lampung Abung Siwo Mego Buay Subing di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu dalam Pemilihan Kepala Daerah Lampung Timur Tahun 2010, digunakan analisis statistik rumus Koefisien Penentu. Nilai korelasi yang didapat kemudian diinterpretasikan dalam kriteria koefisien korelasi yaitu:

Nilai r	Interpretasi nilai r
0,800 sampai dengan 1,000	Korelasi sangat kuat
0,600 sampai dengan 0,799	Korelasi kuat
0,400 sampai dengan 0,599	Korelasi cukup kuat
0,200 sampai dengan 0,399	Korelasi rendah
0,001 sampai dengan 0,199	Korelasi sangat tidak rendah

Rumus Koefisien Penentu adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Penentu

r = Nilai Korelasi

(Arikunto, 2000: 127).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji t , dengan terlebih dahulu dicari nilai t<sub>hitung</sub> (*Student Test*), dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya dilakukan perbandingan nilai t<sub>hitung</sub> dengan nilai t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 95%, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 95% maka Ho ditolak, Ha diterima.  
Berarti ada pengaruh pendekatan sosiologis terhadap perilaku memilih Masyarakat Adat Lampung Abung Siwo Mego Buay Subing dalam Pemilihan Kepala Daerah Lampung Timur Tahun 2010
- b. Jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 95% maka Ho diterima, Ha ditolak.  
Berarti tidak ada pengaruh pendekatan sosiologis terhadap perilaku memilih Masyarakat Adat Lampung Abung Siwo Mego Buay Subing dalam Pemilihan Kepala Daerah Lampung Timur Tahun 2010

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Nilai validitas

XY = Hasil perkalian antara variabel X dan Y

X = Hasil skor angket variabel X

Y = Hasil skor angket variabel Y

X<sup>2</sup> = Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel X

Y<sup>2</sup> = Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel Y

N = Besarnya sampel

(Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 2001: 137).

Ketentuannya adalah jika nilai r hitung > r tabel maka pertanyaan valid dan jika r hitung < r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid

Untuk mencari reliabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh menggunakan rumus Koefisien Alfa (*CronBach*):

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \uparrow_i^2}{\sum \uparrow_i^2} \right]$$

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \uparrow_i^2$  = Nilai varians masing-masing item

$\sum \uparrow_i^2$  = Varians total

Ketentuannya adalah jika nilai nilai alfa > r tabel maka pertanyaan reliabel dan jika nilai alfa < r tabel maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

(Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 2001: 137).